

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah struktur modal dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, variabel-variabel yang akan diteliti adalah struktur modal dan harga saham. Struktur modal, yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. merupakan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini. Subjek yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka penulis akan menganalisis bagaimana pengaruh struktur modal terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Terdapat tiga jenis metode penelitian yang relevan dipakai dalam suatu penelitian, yaitu metode deskriptif, metode verifikatif dan metode eksperimen. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena. Mohammad Nasir (2005:54) menyatakan

bahwa “Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Lebih lanjut, Mohammad Nasir mengemukakan bahwa “Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk memprediksikan dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Sedangkan metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk penelitian eksak atau penelitian tindakan.

Berdasarkan pengertian tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu ingin mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai struktur modal dan harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Berkaitan dengan desain penelitian, Mohammad Nasir (2005:84) menyatakan sebagai berikut:

Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana dan struktur. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam proses penganalisaan data adalah berupa variabel kuantitatif.

Menurut Istijanto (2005:29) desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.
2. Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.
3. Riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.

Ketiga jenis riset ini dalam penelitian memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk., maka desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal.

Desain kausalitas ini bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal (X) yang ditunjukkan oleh *debt to equity ratio* (DER) sebagai variabel independen (variabel bebas) dan harga saham (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat). Variabel-variabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam suatu model yang dapat menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap harga saham yang dapat terlihat dalam tabel 3.1.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Struktur Modal (X)	Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2001:282)	<i>Debt to equity ratio</i> (DER) $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y)	Nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikan saham tersebut di pasar sekunder. (Sutrisno, 2003)	Harga saham saat penutupan perdagangan akhir tahun	Rasio

3.4 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Penentuan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah:

- a. Data PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. berupa sejarah perusahaan dan laporan keuangan mengenai struktur modal dan harga saham.
- b. Data-data statistik yang dikumpulkan oleh lembaga-lembaga lain mengenai PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
- c. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, majalah, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi Literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, dan bacaan lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Dalam pencarian data untuk penelitian ini salah satunya dengan cara melihat data yang dimiliki oleh perusahaan berupa laporan keuangan mengenai perkembangan struktur modal dan harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:55). Secara singkat, Suharsimi Arikunto (2006:130) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan mengenai struktur modal dan harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan *sampling purposive*. Berkenaan dengan pendekatan *sampling purposive*, Suharsimi

Arikunto (2006:140) menyatakan bahwa “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil subjek yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas.”

Adapun pertimbangan yang diambil peneliti untuk menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 1999, pemerintah mengeluarkan Undang-undang Telekomunikasi No. 36 yang mengatur reformasi industri telekomunikasi, termasuk liberalisasi industri, memfasilitasi masuknya pemain baru dan menumbuhkan persaingan usaha yang sehat. Oleh karena itu, laporan keuangan mengenai struktur modal dan harga saham PT. Telkom mulai dari tahun 1999 dianggap ideal untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.
2. Dalam laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 1999 sampai dengan 2008, tersaji data dan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan penulis untuk mengukur struktur modal dan harga saham perusahaan.
3. Jumlah sampel mulai dari tahun 1999 sampai dengan 2008 dianggap ideal dalam pengambilan sampel dengan cara *sampling purposive*.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti menggunakan laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. periode

tahun 1999 sampai tahun 2008, mengenai struktur modal dan harga saham, sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang terkumpul diolah, maka selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskripsi terhadap struktur modal pada perusahaan yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio struktur modal.
3. Analisis deskripsi terhadap harga saham perusahaan saat penutupan akhir tahun.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham.

Analisis keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), rumusnya:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sumber: Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004:70)

3.6.2 Analisis Statistik

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi akibat perkembangan struktur modal terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk., digunakan uji normalitas dan analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi *product moment*, dan koefisien determinasi.

3.6.2.1 Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *Product Moment* bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2004:145)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah periode

X = Nilai variabel X yaitu struktur modal (DER)

Y = Nilai variabel Y yaitu harga saham

Besarnya hubungan dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN KORELASI

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2004:136)

3.6.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti.

Persamaan regresi sederhana X atas Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Riduwan, 2004:145)

Dimana:

a = Bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel Dependen

Y = Variabel Independen

n = Lamanya periode

Harga a dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Riduwan, 2004:145)

Harga b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \quad (\text{Riduwan, 2004:145})$$

3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari struktur modal (X) terhadap harga saham (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2004:136})$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

3.6.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$, Variabel X (struktur modal) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (harga saham).

$H_1 : r \neq 0$, Variabel X (struktur modal) berpengaruh terhadap variabel Y (harga saham).

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = n-2$.